

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didirikannya sebuah perusahaan pada umumnya memiliki tujuan tertentu yaitu untuk memperoleh keuntungan demi menjaga eksistensi perusahaan. Di era globalisasi saat ini tingkat persaingan antar perusahaan satu dan yang lainnya sangat tinggi sehingga hanya perusahaan yang memiliki kinerja atau performa yang baik yang akan bertahan. Dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitas perusahaan, terlebih dalam kondisi ekonomi saat ini yang terdampak pandemi covid-19 yang mana banyak sekali pelaku usaha yang mengalami kerugian dan ketidakpastian dalam menjalankan usahanya. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sangat berat serta merusak berbagai sektor dan perekonomian, sehingga perlu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki (Wisesa, et.al, 2015).²

Mendirikan sebuah perusahaan dan memperkerjakan karyawan tentu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keseluruhan aktivitas operasional dalam perusahaan tidak sedikit, mulai dari biaya operasional, gaji karyawan hingga biaya produksi terutama untuk perusahaan manufaktur.

² Deniza Nurazhari, Dailibaz, *Penengaruh Penjualan Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Bersih*, (*COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 4 No. 2, 2021)

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproduksi bahan-bahan tertentu yang mungkin belum memiliki nilai jual yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai jual yang siap untuk dijual. Dalam proses produksi tersebut tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga apabila dalam hal mengelola biaya tidak sesuai dan tidak diperinci maka hasil yang akan didapatkan tidak akan sesuai. Biaya Produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama proses manufacturing atau pengelolaan dengan tujuan untuk menghasilkan produk yang siap untuk dipasarkan. Perhitungan biaya produksi tersebut dilakukan mulai dari awal pengolahan bahan baku hingga menjadi barang yang siap dijual dan dipasarkan ke konsumen.

Membahas tentang biaya produksi, maka terdapat beberapa aspek seperti proses produksi, serta biaya-biaya yang dikeluarkan sebelum, Ketika dan sesudah produksi berlangsung. Perusahann mana saja Ketika mengelola biaya dapat dipastikan akan menganggarkan biaya seminim mungkin tetapi tidak harus mengurangi kualitas dari bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Hal ini dimaksudkan ketika produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang bagus maka minat konsumen untuk melakukan pembelian barang meningkat, namun jika produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang menurun tentu saja konsumen akan meragukan produk tersebut dan akan beralih kepada produsen lain yang memiliki kualitas produk yang lebih bagus, dan ketika hal tersebut terjadi maka sangat

dimungkinkan mempengaruhi laba dari perusahaan karena tingkat penjualan yang menurun.

Sehingga bisa dikatakan bahwa biaya produksi sangat penting untuk diperhatikan. Jika biaya produksi terjadi kesalahan maka akan berpengaruh terhadap keadaan keuangan perusahaan. Begitupun dengan CV Mandiri Stone dalam menangani biaya-biaya yang dibutuhkan dimulai dari biaya produksi, biaya operasional maupun gaji karyawan perusahaan harus benar-benar mengelola dengan baik dan diperhitungkan secara terperinci.

Pada umumnya perusahaan tentu saja menerapkan anggaran biaya untuk mengefisiensikan setiap biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan perusahaan, sehingga dengan adanya perhitungan anggaran biaya tersebut perusahaan dapat mengetahui berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk kedepan. Seperti halnya perusahaan menganggarkan biaya untuk kebutuhan produksi barang, operasional pabrik dan juga anggaran gaji karyawan produk jadi yang siap dipasarkan ke konsumen. Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan dalam menyelenggarakan aktivitas perusahaan tersebut biaya yang dikeluarkan melebihi yang telah dianggarkan.

Salah satu hal yang perlu dilakukan perusahaan adalah menekan biaya operasional, Biaya Operasional adalah biaya berkelanjutan yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk maupun untuk melaksanakan kegiatan bisnis atau system kerja. Biaya operasional berkaitan dengan pengeluaran modal untuk produksi atau pelaksanaan kegiatan tertentu. Jika perusahaan menekan biaya operasional maka perusahaan akan dapat

meningkatkan laba bersih, demikian juga sebaliknya, bila terjadi pembengkakan biaya operasional akan mengakibatkan menurunnya laba. Industri batu alam merupakan salah satu industri yang ada di Indonesia yang telah memberikan kontribusi bagi negara Indonesia berupa masukan berbagai pajak. Seperti yang terdapat pada APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara), Jika dikaitkan dengan aspek pemasaran, perusahaan yang memiliki pemasaran yang kuat dan kreatif akan mampu bersaing dalam persaingan bisnis yang ketat. Aspek pemasaran erat kaitannya dengan penggunaan periklanan. Iklan adalah sebuah promosi mengenai suatu barang, jasa, produk jadi dan ide yang disampaikan melalui media yang ditujukan kepada masyarakat besar guna mendapatkan ketertarikan dari masyarakat.

Iklan diciptakan untuk dapat menggiring pola pikir dan atau tindakan tindakan yang diharapkan oleh pembuat iklan untuk mendorong ketertarikan serta penjualan. Dengan adanya promosi atau iklan secara otomatis perusahaan juga mengeluarkan atau menganggarkan biaya pemasaran. Biaya Pemasaran merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan setelah barang selesai di produksi dari disimpan dalam gudang hingga barang tersebut terjual ke konsumen. Untuk meningkatkan penjualan tentu saja di kaitkan dengan adanya promosi supaya barang segera terjual sehingga perusahaan bisa mendapatkan keuntungan dari penjualan barang jadi tersebut.

Penjualan merupakan aktivitas menjual suatu produk atau jasa, dalam proses ini penjual atau penyedia jasa memberikan kepemilikan suatu komoditas ke pembeli dengan harga tertentu. Penjualan barang dapat dilakukan dengan berbagai macam metode penjualan, seperti penjualan barang secara langsung dan melalui agen penjualan.

CV Mandiri Stone merupakan salah satu pabrik yang beroperasi di Kabupaten Tulungagung tepatnya di Desa Gamping, Kecamatan Campurdarat, Tulungagung. CV Mandiri Stone merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan kerajinan batu alam. Dalam mengolah bahan baku batu alam menjadi sebuah kerajinan tentu saja melalui sebuah proses produksi untuk menjadikannya bahan siap untuk dijual. Hal tersebut tentu saja membutuhkan biaya maka dari itu pihak manajemen tentu saja menyiapkan anggaran tiap tahunnya sebagai acuan untuk memproduksi barang dan juga biaya lain yang diperlukan.

Walaupun telah menerapkan anggaran untuk semua biaya yang akan dikeluarkan, tidak menutup kemungkinan ditemukannya kendala ataupun masalah yang akan terjadi. Sama halnya dengan CV Mandiri Stone yang telah menerapkan pencatatan anggaran setiap biaya secara rinci, namun tetap ada masalah yang terjadi, seperti halnya realisasi yang tidak sesuai dengan yang dianggarkan ataupun perhitungan biaya yang tidak sesuai hal tersebut dikarenakan dengan adanya kenaikan bahan baku sehingga biaya yang telah dianggarkan sebelumnya tidak mencukupi sehingga terjadi penambahan biaya. Maka dari itu perhitungan mengenai biaya sangat

diperlukan mengingat bahwa suatu perusahaan juga memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari usaha yang dilakukan oleh perusahaan.

Berikut data yang didapat dari CV Mandiri Stone

Tabel 1.1
Data Laba Bersih
CV Mandiri Stone
Periode Akhir Desember Tahun 2017-2021

Tahun	Laba Usaha
2017	Rp 1.385.140.000
2018	Rp 1.304.220.000
2019	Rp 1.422.500.000
2020	Rp 1.019.600.000
2021	Rp 1.003.890.000

Sumber: laporan keuangan CV Mandiri Stone periode 2017-2021

Berdasarkan pada Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 mengalami penurunan sejumlah Rp 80.920.000 hal ini dikarenakan adanya penurunan pada penjualan. Pada tahun 2019 CV Mandiri Stone mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu mencapai kenaikan laba sejumlah 118.280.000. Namun, pada tahun 2020 CV Mandiri Stone mengalami penurunan laba sebesar Rp 402.900.000 hal ini dikarenakan pada awal tahun 2020 CV Mandiri Stone terdampak adanya covid-19 yang mana mengalami penurunan penjualan dan terbatasnya proses produksi dikarenakan stok barang masih belum terjual. Pada tahun 2021 CV Mandiri Stone juga mengalami penurunan laba yaitu sejumlah Rp 15.710.000.

Menurut Novia,dkk. (2020), Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar

industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, sedangkan Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.³

Menurut Irpan Januarsah (2019), Biaya produksi berpengaruh tidak signifikan terhadap laba perusahaan pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan Biaya pemasaran berpengaruh tidak signifikan terhadap laba perusahaan pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁴

Dalam Syariat Islam tidak memberikan Batasan tertentu dalam mengambil keuntungan. Islam hanya mengajarkan etika bisnis bagi pelaku usaha dan konsumen. Bagi pelaku usaha tidak boleh melakukan kecurangan hanya demi mengambil keuntungan semata, sedangkan bagi konsumen harus memahami produk dan harga yang dibutuhkan. Seperti yang tercantum dalam QS Asy-Syura Ayat 20;

³ Novia, dkk. "Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019" *Jurnal Ilmu Manajemen Methnomix*. Vol 03 No. 02 (2020). 78.

⁴ Irpan Januarsah, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Financial*. Vol, 05 No. 01 (2019). 38.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ، فَبِحَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

Artinya: “Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambah keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya Sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagiapun di akhirat”.

Maka dari itu dalam penelitian kali ini penulis tertarik untuk mengangkat tema tentang akuntansi biaya di CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu, penulis tertarik membuat judul “Pengaruh Biaya Produksi, Operasional, Gaji Karyawan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada terkait dengan pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Gaji Karyawan, Dan Penjualan Terhadap Laba CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat periode tahun 2017-2021. Hal tersebut dikarenakan tinggi rendahnya Biaya Produksi, Biaya Operasional, Gaji Karyawan Dan Penjualan mempengaruhi tingkat perolehan Laba CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat pada periode 2017-2021.

Beberapa masalah yang sering muncul adalah diantaranya:

1. Biaya produksi yang tiba-tiba mengalami peningkatan drastis melebihi anggaran yang telah ditetapkan, terutama biaya yang berkaitan dengan biaya produksi.
2. Biaya-biaya operasional yang dibebankan ke perkiraan lain
3. Gaji karyawan yang tidak menentu dikarenakan banyaknya jumlah pekerja
4. Penjualan yang mengalami kenaikan dan penurunan

C. Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti perlu diidentifikasi secara terperinci dan harus dirumuskan dalam pernyataan yang operasional. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara Biaya Produksi, Biaya Operasional, Gaji Karyawan dan Penjualan terhadap Laba pada CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba pada CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba pada CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

4. Apakah ada pengaruh Gaji Karyawan terhadap Laba pada CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?
5. Apakah ada pengaruh Penjualan terhadap Laba pada CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini antara lain yaitu untuk:

1. Menguji apakah ada pengaruh antara Biaya Produksi, Biaya Operasional, Gaji Karyawan dan Penjualan secara bersama-sama terhadap Laba pada CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?
2. Menguji apakah ada pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba pada CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?
3. Menguji apakah ada pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba pada CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?
4. Menguji apakah ada pengaruh Gaji karyawan terhadap Laba pada CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

5. Menguji apakah ada pengaruh Penjualan terhadap Laba pada CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dalam penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan literatur dan sumber rujukan untuk penelitian yang selanjutnya sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Akuntansi biaya mengenai pentingnya mengatur biaya dengan baik terutama dalam perusahaan manufaktur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung sebagai sumber informasi dan bahan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam usahanya. Hasil dari penelitian ini diharapkan juga mampu dijadikan sebagai bahan acuan evaluasi untuk perbaikan di masa depan.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai perbendaharaan perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung serta dapat memberikan tambahan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi akademisi.

c. Bagi Pihak Lain

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat membuka dan menambah wawasan mengenai bagaimana mengatur keuangan dalam pertimbangan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga mengetahui laba yang didapatkan.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi Biaya Produksi, Biaya Operasional, Gaji Karyawan Dan Penjualan yang mempengaruhi Laba Bersih CV Mandiri Stone periode 2017-2021 dengan indikator sebagai berikut:

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada satu perusahaan CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu pada data keuangan perbulan CV Mandiri Stone yang dimulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Penelitian ini berfokus pada variable bebas (X) dan variable terikat (Y). Dimana

variable bebas dalam penelitian ini adalah Biaya Produksi (X_1), Biaya Operasional (X_2), Gaji Karyawan (X_3) dan Penjualan (X_4) sedangkan variable terikatnya Laba Bersih CV Mandiri Stone (Y).

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Berkaitan dengan “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Gaji Karyawan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan”, maka diperlukan penjelasan lebih lanjut. Hal ini untuk menghindari penafsiran yang tidak diharapkan, sehingga perlu diuraikan terlebih dahulu tentang istilah dalam judul proposal ini sebagai berikut:

a. Biaya Produksi

Biaya Produksi (*product cost*) adalah biaya-biaya baik langsung maupun tidak langsung yang digunakan untuk memproduksi barang di perusahaan manufaktur yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.⁵

b. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah suatu biaya yang dikeluarkan secara berkelanjutan untuk menjalankan produksi, bisnis, atau suatu sistem.

Biaya ini berkaitan dengan belanja modal, biaya pengembangan

⁵ Maryanne M. Mowen, Don R. Hansen, dan L. Heitger. *Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial*. Edisi 5. (Jakarta: Salemba Empat, 2018), hal-45

perusahaan, atau penyediaan suatu komponen yang tidak bisa dikonsumsi dalam suatu produk atau sistem.⁶

c. Gaji Karyawan

Gaji merupakan kompensasi sebagai kontrak prestasi atas pengorbanan pekerja.⁷

d. Penjualan

Menurut Risyana dan Suzan (2018:8), ketika penjualan semakin tinggi, karena perusahaan akan memperhatikan volume penjualannya untuk meningkatkan laba bersih perusahaan.⁸ Sedangkan menurut IAI dalam SAK No 23 paragraf 2 (2009) menyatakan, “Penjualan barang meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali seperti barang dagang yang dibeli pengecer atau lainnya.⁹

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan definisi dari variabel secara operasional, secara riil dan secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh biaya produksi, biaya operasional, gaji

⁶ Ibnu Ismail, Biaya Operasional adalah: Pengertian, Komponen, dan Cara Menghitungnya, diakses pada 1 September 2021 dari (<https://accurate.id/akuntansi/biaya-operasional-adalah/>) pukul 08.00.

⁷ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal 352.

⁸ Novia, dkk, *Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*, (Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix, Vol. 3 No. 2, 2020)

⁹ Aprida Kristianti, *Pengaruh Modal Kerja Dan Penjualan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di bursa Efek Indonesia periode 2013-2017*, (Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya, Vol. 1 No. 1, 2021)

karyawan dan penjualan terhadap laba di CV Mandiri Stone Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung periode 2017-2021.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan sistematis dari sebuah karya ilmiah. Sistematika penulisan ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian Awal yang berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian Utama (Inti) yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab.

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, definisi operasional.

BAB II Kajian Pustaka

Dalam bab ini menerangkan tentang kajian teori yang mendukung penelitian. `Berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang diawali dengan *grand theory* atau landasan utama yang

menjadi materi utama dalam penelitian, terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan, kerangka konseptual yang menunjukkan sekilas variable-variabel apa saja yang akan diteliti, hipotesis sementara.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisi data.

BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam sebuah pertanyaan – pertanyaan atau pernyataan – pernyataan penelitian dan al hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan deskripsi informasi lainnya.

BAB V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan terkait dengan biaya produksi dan biaya reproses produksi terhadap perolehan laba yang telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan teori – teori serta hasil dari uji statistik apakah ada pengaruh atau tidak terhadap laba perusahaan.

BAB VI Penutup

Dalam bab penutup adalah hasil akhir dalam penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitaif adalah temuan pokok atau

simpulan yang harus mencerminkan “makna” dari temuan – temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.

Bagian Akhir yang merupakan bagian akhir dalam skripsi yang memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.